JPP IPTEK
Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK

Mei 2022 *Volume 6, Nomor 1*
ISSN: 2620-7745 (media online) *doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i1.3017*

Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 Berbasis *Online* di Kabupaten Klaten

Dhimas Wicaksono
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Ferry Setiawan
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Abstract

This community service was carried out with the aim of providing a solution to the COVID-19 *vaccination committee in Klaten Regency, where at the beginning of the implementation of conventional vaccines, there were many obstacles, especially the length of time for registration, validation, and the accumulation of queues for vaccination participants. The solution implemented is by using a* Google Form*-based application as a platform in the implementation of the registration for the* COVID-19 *Serbuan Vaccination activities which was carried out at the Saroga KONI Building, Klaten Regency.* Google Form *is a feature of Google that is used as a registration form, online questionnaire, or event planning. The implementation of this service consists of two main activities, the first is training for online registration form makers using a* Google Form *where participants will automatically get a queue number and an online vaccination card which is sent immediately upon completion of registration and the second is the implementation of the* COVID-19 *Serbuan Vaccination activities. From several interviews with vaccination participants, the results obtained from the implementation of the registration form system that we made are very easy to use and there are no crowds for participants in vaccination because the schedule and vaccination cards can be monitored and printed using a handheld (mobile phone) without waiting for confusion where to get the card. For committees, implementing vaccinations using a* Google Form*-based application also makes it easy for participant data collection, validation, data storage, and accelerating the implementation of* COVID-19 *Serbuan Vaccination activities.*

Keywords: *Community Service;* COVID-19 *Vaccination;* Google Form*; Online Registration*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan solusi kepada panitia vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten. Pada awal pelaksanaan vaksin yang dilakukan secara konvensional mempunyai banyak kendala terutama pada lamanya waktu pendaftaran, validasi, dan penumpukan antrian peserta vaksinasi. Solusi yang diterapkan adalah dengan pemanfaatan aplikasi berbasis Google Form sebagai *platform* dalam pelaksanaan pendaftaran kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan di Gedung Saroga KONI Kabupaten Klaten. Google Form adalah sebuah fitur dari Google yang digunakan sebagai formulir pendaftaran, kuesioner *online,* atau merencanakan sebuah acara. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua kegiatan utama, yang pertama adalah pelatihan pembuatan *form* pendaftaran *online* menggunakan Google Form. Peserta akan otomatis mendapatkan nomor antrian dan kartu vaksinasi secara *online* yang langsung terkirim saat selesai pendafataran serta yang kedua adalah pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19. Dari beberapa wawancara dengan peserta vaksinasi, hasil yang didapatkan dari implementasi sistem *form* registrasi yang dibuat adalah sangat mudah digunakan dan peserta tidak terjadi kerumunan dalam vaksinasi karna jadwal dan kartu vaksinasi bisa dipantau dan dicetak menggunakan genggaman tangan *(handphone)* tanpa bingung ke mana pengambilan kartu bisa dilakukan. Bagi panitai pelaksanan vaksinasi, dengan menggunakan aplikasi berbasis Google Form juga memberi kemudahan pada pendataan peserta, validasi, penyimpanan data, dan mempercepat pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19.

Kata kunci: Google Form; Pengabdian Masyarakat; Registrasi Online; Vaksinasi COVID-19

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan setiap warga negara Indonesia sebagaimana amanah Pasal 28H angka (1), dan Pasal 34 angka (3) UUD 1945. Pada pandemi COVID-19, pemerintah memimplementasikan dengan pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 [1]. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan semakin banyak varian virus Corona baru yang dilaporkan di dunia memiliki potensi lebih mudah menular dan kebal terhadap vaksin. Namun, demikian WHO berkeyakinan kuat agar secepat mungkin masyarakat divaksinasi. Di antara negara-negara Asia, Indonesia berada di urutan ke-4 penyumbang kasus positif terbanyak. Untuk penanggulangan wabah ini, program vaksinasi diharapkan dapat membantu mengendalikan dan memutus mata rantai penyebaran Corona. Vaksin wajib, kalau menolak dijatuhi hukuman, sesuai pasal 9 (1) UU No. 6 Tahun 2018 [2].

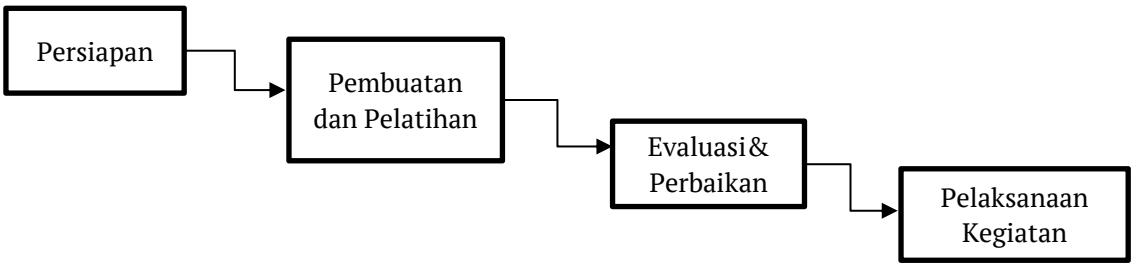
Seluruh dunia berduka dengan adanya musibah virus Corona COVID-19, Pandemi ini telah menelan banyak korban. Perekonomian negara merosot dari hari ke hari, dunia perdagangan pun menjadi sepi karena diwajibkannya social distancing untuk memutus mata rantai virus Corona 19. Masyarakat di wajibkan dapat memanfaatkan teknologi online untuk menjadi sebuah solusi terbaik dari pemerintah agar perekonomian tetap berjalan [3]. Pemerintah telah menetapkan bahwa pandemic Coronavirus Disease 2019 *(*COVID-19*)* sebagai bencana non-alam. Hingga tahun 2022 Pandemi *COVID*-19 masih berlanjut melanda Indonesia dan memerlukan penanganan lanjutan, khususnya dengan secara aktif mendorong penegakkan protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, masih belum memuaskan. Selain itu, untuk membangun kepercayaan publik terhadap vaksin baru memang bukan pekerjaan yang mudah. Apalagi vaksinasi ini banyak dianggap sebagai *hajat* pemerintah. Bahkan ada pihak-pihak yang mencurigai terdapat motivasi bisnis dibalik vaksinasi. Diperlukan komunikasi publik untuk memberikan informasi, mengedukasi dan mempersuasi publik agar mematuhi protocol Kesehatan dan bersedia untuk divaksin saat vaksin [4].

Proses pelaksanaan vaksinasi dalam kegiatan dengan tema Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten pada awal-awal pelaksanaannya mempunyai banyak kendala pada saat pelaksanaan di lapangan. Hal ini salah satunya di karenakan proses registrasi dilakukan secara konvensional yang menyebabkan beberapa permasalahan di lapangan seperti lamanya proses validasi pelaksanaan proses vaksinasi, data pendaftar yang rentan hilang dan rusak, permasalahan lain yang dihadapi adalah saat panitia memasukan data secara manual memungkinkan kesalahan tulis dan menghabiskan banyak banyak waktu (tidak efisien) karna banyaknya jumlah peserta. Pada permasalahan di atas maka Tim dosen pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta berusaha mencari penyelesaian masalah tersebut dengan pelatihan dan penerapan aplikasi Google Form dalam pelayanan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 dengan metode Participatory Rural Appraisal. Memasuki era digitalisasi saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat di dunia. Dimana semuanya berbasis *online (e-learning)* telah menjadi tren baru yang kemudian memaksa masyarakat untuk melek teknologi. Semua orang didunia dituntut mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang demikian pesatnya [5], Olehnya itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan guna memberikan pelatihan kepada panitia vaksinasi yang difokuskan pada penggunaan Google Form pada proses pendaftaran vaksinasi COVID-19, meliputi dari awal kegiatan pendaftaran, hingga pada tahapan peserta vaksinasi mendapatkan kartu vaksinasi tanpa harus panitia membagikan satu persatu kepada peserta. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk dapat terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Penyatuan berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi telah menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama *smartphone*, yang merupakan telepon seluler dengan

kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya. Kehadiran dari smartphone ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan pra survei ditemukan bahwa ada yang menggunakan smartphone untuk hal yang positif yakni dengan banyaknya fasilitas pendukung di dalamnya serta mampu terkoneksi dengan jaringan internet. Semua orang merasa perlu dan wajib untuk memiliki smartphone dan menggunakannya untuk mencari sumber informasi [6]. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pembuatan aplikasi dan pelatihan, evaluasi dan Perbaikan, dan Pelaksanaan Kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19. *Output* dari pelaksanaan pelatihan tersebut adalah; meningkatkan pemahaman panitian vaksinasi mengenai pemanfaatan Google Form dan fasilitas layanan yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses Vaksinasi COVID-19. Panitia dan peserta diharapkan mampu memahami mengenai sistem online dengan menggunakan Google Form. Perlu diketahui bahwa dalam mengakses Google Form yang telah dirancang oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dosen STTKD tidaklah sulit, cukup menggunakan *handphone* atau laptop yang bisa terkoneksi internet serta memiliki akun *email* untuk pengirimannya. Sebagai rekomendasi, kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis *online* perlu terus dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap perkembangan era digitalisasi di tengah pesatnya kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam pelatihan Google Form pelayanan Serbuan Vaksinasi COVID-19 ini yaitu metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Teknik ini menjadi suatu pendekatan yang menekankan partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan [7]. Sarana dan prasarana yang di gunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: (1) laptop/*nootbook*, (2) *handpone* Android, (3) proyektor, (4) komputer PC, (5) *software* (Google Form, Ms. PowerPoint, Ms. Exel, Ms. Word, dan lain-lain), serta (6) *email*. Sedangkan bagi masyarakat calon peserta vaksinasi dapat menggunakan *handpone* Android, laptop/*nootbook* maupun komputer PC dengan syarat perangkat tersebut terkoneksi jaringan internet, hal ini cukup mudah di karenakan untuk daerah kabupaten klaten dan sekitarnya sudah banyak tersedia jaringan internet baik yang terhubung via kabel *fiber optic* maupun jaringan internet dari paket data beberapa operator seluler, namun demikian panitia juga menyediakan internet *wifi* dengan jaringan 4G maupun 3G di lokasi vaksinasi untuk menjembatani kebutuhan masyarakat calon peserta vaksin yang kesulitan memperoleh jaringan internet di daerahnya, calon peserta vaksinasi yang belum sempat mendaftar *online* dari rumah karena berbagai faktor juga diberikan kesempatan mendaftar *online* di lokasi vaksin secara langsung dengan disediakan petugas dari panitia untuk membantu masyarakat calon peserta vaksinasi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dibagi menjadi empat tahap yaitu persiapan, pembuatan dan pelatihan, evaluasi dan perbaikan, serta yang terakhir adalah pelaksanaan kegiatan. Untuk lebih jelasnya, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat STTKD Yogyakarta

Tahapan persiapan, tahap ini merupakan tahap awal di mana Tim Pengabdian masyarakat STTKD melakukan rencana perbaikan dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan sebelumnya, dimana pada kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 yang akan dilakukan di rencanakan penggunaan Google Form yang mencakup proses pendaftaran *online*, pengaturan antrian dengan penjadwalan waktu kedatangan, validasi, pelaksanaan screening dan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Pada tahap persiapan ini untuk mendukung kelancaran rencana penggunaan aplikasi Google Form maka dilakukan kegiatan meliputi kegiatan koordinasi internal yang dilakukan oleh panitia Serbuan Vaksinasi COVID-19 untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta pembagian *job description* masing-masing anggota, selanjutnya dilakukan pelatihan panitia operasional kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 agar terbiasa dan handal pada realisasi penerapan program aplikasi melalui Google Form.

Tahapan pembuatan dan pelatihan dimulai dengan perencanaan desain tampilan dan penentuan isian *form* regrestrasi, di lanjutkan pemaparan materi untuk panitai kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten. Tim Pengabdian masyarakat STTKD melakukan penyajian materi, penugasan praktik, evaluasi dan penyempurnaan karya media Google Form sehingga di harapkan peserta pelatihan dapat mengaplikasikan program Google Form yang di buat dengan baik dan lancar. Pada tahapan evaluasi, dilakukan simulasi program regristrasi dengan *online* dengan aplikasi Google Form yang dilaksanakan sebelum kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 kabupaten Klaten, hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan. Dari hasil simulasi tersebut selanjutnya dilakukan diskusi antara Tim Pengabdian Masyarakat STTKD dan panitia yang ada guna mencari kesalahan, kekurangan, dan kendala yang terjadi dan selanjutnya dilakukan perbaikan.

Tahap pelaksanaan vaksinasi dilakukan setelah panitia memahami dan mampu mengoperasikan aplikasi berbasis Google Form dengan baik. Pada proses awal pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten masih dilakukan pendampingan dari tim pengabdian mayarakat STTKD Yogyakarta untuk mengawal penerapan program aplikasi berbasis Google Form dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan vaksinasi dengan tema Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten ini dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 22 Desember 2022, jam 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB, bertempat di Gedung Saroga KONI, Kabupaten Klaten, sesuai dengan surat tugas dari pimpinan STTKD Yogyakarta kepada tim pengabdian masyarakat dengan nomor Sgas/No. 142a/IX/2021/STTKD.

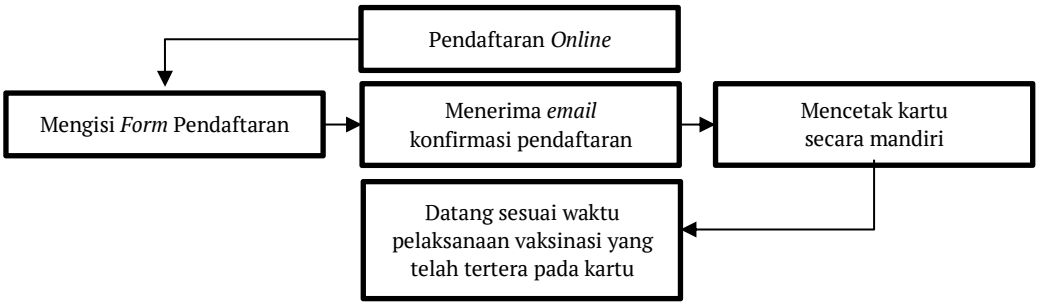
3. Hasil dan Pembahasan

Demi pemanfaatan Google Form berjalan dengan baik dan lancar sesuai keinginan panitia, tim pengabdian masyarakat STTKD melakukan survei terlebih dahulu kepada panitia internal guna memastikan program yang telah dirancang berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan desain alur pelaksanaan Serbuan Vaksinasi COVID-19 di kabupaten Klaten berbasis *online* dengan Google Form untuk menggantikan operasional pelaksanaan vaksin dengan cara yang konvensional, yang memerlukan banyak kertas dan memerlukan biaya lebih untuk memperoleh data. Saat ini mayoritas pengguna gadget pasti memiliki *email* karena *email* adalah salah satu media yang paling aman dan sangat mudah untuk saling bertukar *file*, data, maupun hal lain, dan semestinya pula penggunaan fasilitas yang sudah ada tersebut harus dimaksimalkan, yakni salah satunya adalah Google. Fasilitas dari Google tersebut yaitu Google Form. Aplikasi ini memiliki banyak fungsi, di antaranya untuk membuat formulir pendaftaran, kemudian untuk membuat daftar ceklis, membuat daftar-daftar lain yang caranya dengan meminta seseorang untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah dibuat sesusai keperluan. Form yang telah dibuat nantinya akan di-*share* sehingga akan ada beberapa orang yang bersangkutan setuju dan dapat mengisi beberapa pertanyaan yang dibuat pada Google Form tersebut [8]. Sosialisasi perubahan pelaksanaan

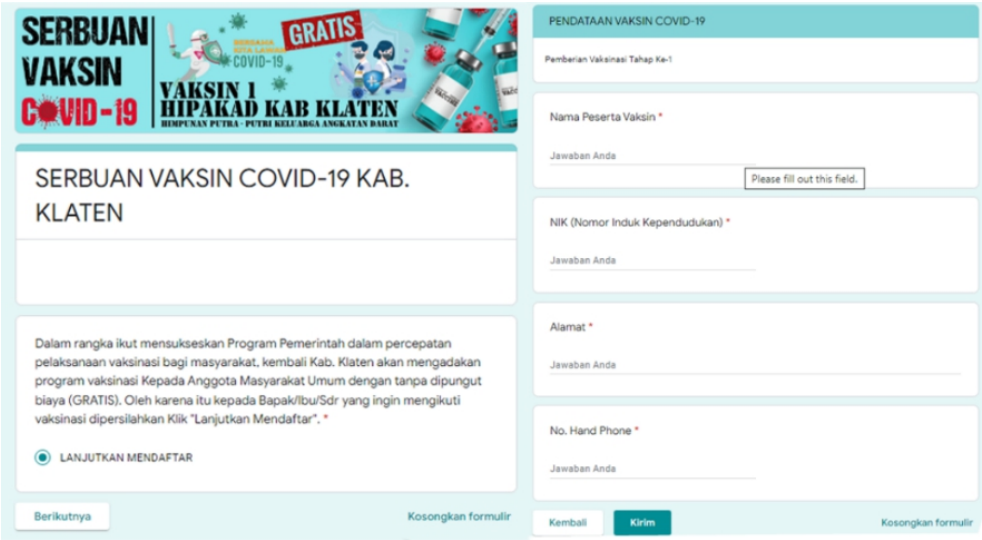
kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 Kabupaten Klaten yang semula dilakukan dengan cara konvensional menjadi *online* dilakukan dengan pemasangan spanduk, poster, *banner*, dan pesan berantai di media sosial, seperti WA, Facebook, Instagram, Twitter, dan lain-lain. Prosedur pendaftaran *online* dan alur pendaftaran yang harus dilaksanakan masyarakat calon peserta vaksin dapat dilihat pada Gambar 2.

Melihat pada Gambar 2, terdapat empat tahap (alur) dalam prosedur pendaftaran Serbuan Vaksinasi COVID-19. Empat tahap tersebut dimulai dengan *Pendaftaran Online*. Peserta vaksinasi akan mendapatkan *link form* registrasi *online* sehingga akan ada beberapa orang yang bersangkutan setuju dan dapat mengisi beberapa pertanyaan yang dibuat dalam Google Form tersebut. Selain itu, cara memperoleh *link form* registrasi ini juga dapat diperoleh melalui poster dan grup WhatsApp. Demi menjaga kerahasiaan data para warga masyarakat peserta vaksin, panitia sudah membuat perjanjian untuk tidak membocorkan atau membagikan data pribadi warga masyarakat peserta vaksin kepada siapa pun dan dalam bentuk apa pun. Beberapa pertanyaan yang dibuat pada Google Form tersebut sudah disesuikan dengan kebutuhan data. Calon peserta vaksin akan diminta mengisi *form* registrasi yang meliputi: nama lengkap, alamat, NIK (Nomor Induk Kependudukan), dan nomor HP/*Email*. Contoh lembar registrasi isian Google Form dapat dilihat pada Gambar 3.

Ketika sudah ada orang yang mengisi *form* yang telah dibuat, membuat panitia lebih mudah merekap data sehingga data dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19. Formulir lewat internet ini adalah aspek yang sangat membantu sekali untuk mempermudah pengumpulan data. *Form* ini dapat memudahkan pengumpulan data terutama dari segi keakuratan data serta mengurangi penggunaan kertas pada kegiatan tersebut [9].



Gambar 2. Alur Pendaftaran Serbuan Vaksinasi COVID-19

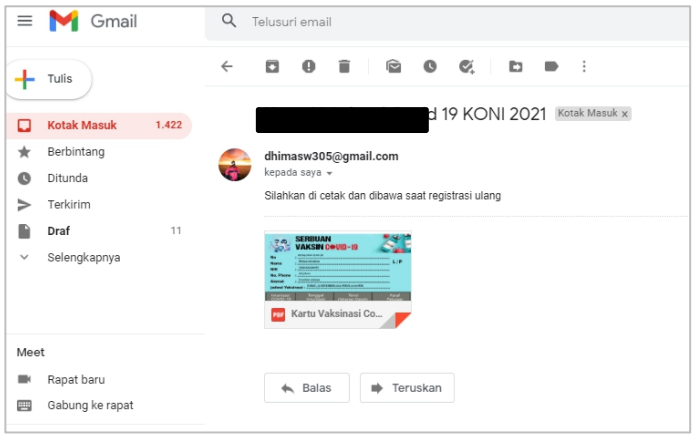


Gambar 3. *Form* Registrasi

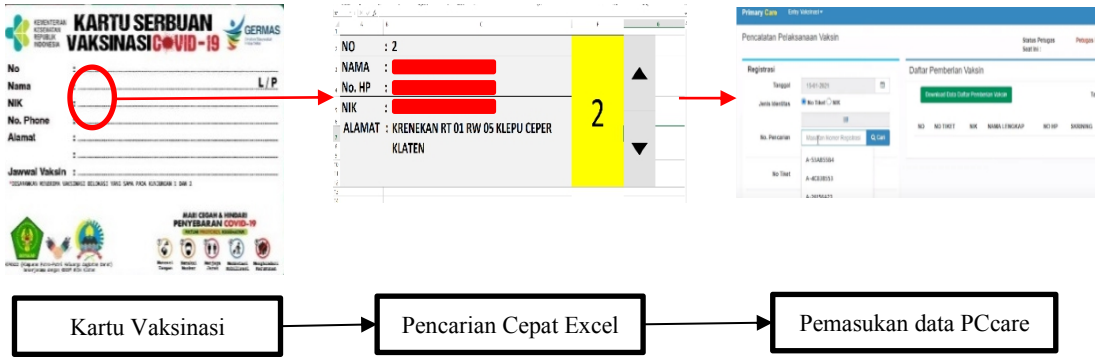
Tahap kedua yakni menerima *email* konfirmasi pendaftaran. Setelah pengisian Google Form berhasil dilakukan, masyarakat calon peserta vaksinasi akan menerima *email* yang berisi kartu vaksinasi yang telah terisi identitas serta waktu pelaksanaan vaksinasi. Ilustrasinya seperti tampak pada Gambar 4.

Tahap ketiganya adalah mencetak kartu secara mandiri. Setelah mendapatkan *email* yang berisi kartu vaksinasi, peserta diharapkan dapat mencetak kartu secara mandiri guna menghindari kerumuman dan mempersingkat waktu pada saat proses vaksinasi. Saat ini, mayoritas pengguna gadget pasti memiliki *email*. *Email* adalah syarat utama pengguna *smartphone* sehingga media pengiriman yang digunakan untuk pengiriman kartu vaksinasinya adalah *email*. Dengan adanya cetak kartu mandiri, harapan panitia pada pelaksanaan vaksinasi adalah terkuranginya bahkan berharap tidak ada kerumunan atau kontak fisik saat pembagian kartu apabila dilakukan *door to door* serta memudahkan panitia saat menginput data kembali dengan melihat daftar peserta dari nomor pendaftaran [10].

Tahap akhir panitia yakni *penginputan data*. Setelah masyarakat dapat mengisi formulir Google Form, keuntungan yang akan diperoleh panitia adalah pada saat memasukan data kepada aplikasi PeduliLindungi (aplikasi yang saat ini wajib digunakan untuk keperluan administrasi/perjalanan ke luar daerah). Panitia dapat mencari data peserta langsung otomatis menggunakan aplikasi Ms. Excel yang telah dirancang untuk pencarian nomor cepat. Panitia tinggal memasukan data nomor peserta kemudian akan muncul nama, alamat, dan NIK tanpa mengetik ulang satu per satu yang akan kemudian dimasukan ke dalam aplikasi PCare PeduliLindungi guna merekap data seperti pada Gambar 5.



Gambar 4. Gambaran Pesan *Email* Yang Telah Berhasil Mengirimkan Google Form



Gambar 5. Gambaran Pencarian Cepat Excel dan Input Data PeduliLindungi

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terselenggaranya kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan di Gedung Saroga KONI, Kabupaten Klaten pada 21–22 September 2021, berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Proses pelaksanaan, perencanaan, pelatihan, dan simulasi penggunaan aplikasi Google Form dengan basis *online* pada panitia vaksin dapat dilihat pada Gambar 6.

Kegiatan pelatihan penggunaan Google Form untuk formulir pendaftaran Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Gendung Saroga KONI, Kabupaten Klaten telah terlaksana sesuai rencana. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan panitia pelaksana, jika dibandingkan dengan penerapan pelaksanaan sebelum menggunakan aplikasi berbasis Google Form maka pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 kali ini lebih cepat, lebih mudah, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peserta vaksinasi. Proses pelaksanaan vaksin juga berlangsung secara efektif dan efisien. Kemudian, berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta vaksinasi, pendaftaran *online* dan pengaturan jadwal palaksanaan sangat memudahkan dan peserta tidak merasakan kerumunan saat melakukan vaksinasi dan kegiatan berjalan dengan lebih cepat.



Gambar 6. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Implementasi Aplikasi Google Form Berbasis *Online*



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Implementasi Aplikasi Google Form Berbasis *Online*



Gambar 8. Pelaksanaan Program Vaksinasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kabupaten Klaten, Dokumentasi Pelatihan Peggunaan Program Aplikasi Berbasis Google Form

4. Kesimpulan

Dengan adanya sistem registrasi secara *online* ini, proses registrasi pendaftaran Serbuan Vaksinasi COVID-19 yang ada di Kabupaten Klaten menjadi lebih efektif dan efisien dikarenakan data dan informasi pendaftar yang diterima dapat tersimpan dengan baik di dalam Rinfo Spreadsheets tanpa takut akan kerusakan data dan hilang. Dengan adanya data yang otomatis tersimpan dalam Rinfo Form dan Rinfo Spreadsheets pada saat responden telah mengisi *form* registrasi dan berhasil *submit*, maka memberikan kemudahan panitia dalam memasukan data tanpa adanya kesalahan ketik dengan menarik data tersebut untuk kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi PeduliLindungi yang saat ini digunakan sebagai syarat wajib masyarakat umum dan harus dimiliki serta dapat mengefisienka waktu daripada menggunakan sistem konvensional yang ketika peserta datang mengisi manual dan kemudian panitia kembali memasukan data secara manual. Sistem registrasi secara *online* ini memberikan kemudahan kepada masyarakat. Peserta vaksinasi tidak perlu melakukan antre pengambilan kartu vaksinasi dan cukup menunggu beberapa detik setelah pengisian kemudian pengecekan *email*, kartu dapat diterima dalam genggaman ponsel secara mandiri tanpa harus takut rusak maupun hilang/tertinggal. Jadwal vaksin juga dapat ditata dengan baik sehingga peserta vaksinasi tidak perlu menunggu lama dan juga mencegah terjadinya kerumunan ketika pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat STTKD mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta dan Himpunan Putra Putri Keluarga Angkatan Darat Kabupaten Klaten bersama jajaran KODIM 0723 sebagai panitia pelaksanaan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Klaten.

Daftar Pustaka

[1] O. Handayani, "Kontroversi Sanksi Denda Pada Vaksinasi COVID-19 Dalam Perspektif Undang-Undang No . 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," *Krtha Bhayangkara*, vol. 15 (1), no. P-ISSN 1978-8991, E-ISSN 2721-5784, pp. 84–102, 2021.

[2] M. Pardede, "Aspek Hukum Kekarantinaan Kesehatan dan Perlindungan Konsumen dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19," *J. Penelit. Huk. Jure*, vol. 21, no. 1, p. 23, 2021, doi: 10.30641/dejure.2021.v21.23-44.

[3] R. Harahap, "Fenomena Online Learning Dimasa Pandemi," *J. Bhs. Sastra*, vol. 5, no. 2, pp. 146–156, 2020.

[4] S. A. E. Dewi, "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi *Covid* 19," *Heal. Care J. Kesehat.*, vol. 10, no. 1, pp. 162–167, 2021, doi: 10.36763/healthcare.v10i1.119.

[5] M. Marzuki, A. Syaiful, and ..., "Pelatihan Penggunaan Google Form Bagi Guru Penjas Di Kota Jayapura," *... J. J. ...*, vol. 2, no. 3, pp. 962–966, 2021, [Online]. Available: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2781.

[6] S. R. Juraman, "Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif," *J. Ilmu Komun.*, vol. III, no. 1, pp. 1–16, 2014, [Online]. Available: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/4493/4022.

[7] M. Lestandy, N. Nurhadi, A. Abdurrahim, and M. B. Al Farisyi, "Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba 16 Malang Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 259–265, 2021, doi: 10.31004/cdj.v2i2.1695.

[8] E. Rasdiana, F. N. Muhamad, and R. Kurniaji, "Pemanfaatan Rinfo Form Sebagai Media Pembuatan Kuesioner Dalam Proses Pengumpulan Data Pada Perguruan Tinggi," *Technomedia J.*, vol. 1, no. 1, pp. 78–94, 2016, doi: 10.33050/tmj.v1i1.21.

[9] J. Ilmu Kesehatan Masyarakat, P. Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Stik. Hang Tuah Pekanbaru, J. Mustafasari No, and T. Selatan, "Al Tamimi Kesmas ANALISIS PENGENDALIAN KEJADIAN SALAH SISIP DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PEKANBARU TAHUN 2018 Anastasya Shinta Yuliana (1) , Dedi Afandi (2) , Arief Wahyudi (3) (1)," *J. Public Heal. Sci.*, vol. 7, 2018, [Online]. Available: http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas.

[10] H. Sari, mila trian, "Jurnal Abdimas Saintika," *J. Abdimas Saintika*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2019, [Online]. Available: http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1244/868.

Afiliasi

Dhimas Wicaksono[1,*], Ferry Setiawan[2]
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta
Jln. Parangtritis KM. 4,5, RW. 5, Druwo, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Email : [1,*]dhimas.wicaksono@sttkd.ac.id, [2]ferry.setiawan@sttkd.ac.id
URL : https://sttkd.ac.id

JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK) https://ejurnal.itats.ac.id/jpp-iptek

dipublikasikan oleh LPPM Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya *Dikirim: 26/05/2022*
Mei 2022, Volume 6, Nomor 1 *Diterima: 29/05/2022*
doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i1.3017 *Dipublikasikan: 31/05/2022*